

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Mitigasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah Dalam Menghadapi Gempa Bumi di SDN 09 Berok Nipah”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan mitigasi bencana gempa bumi yaitu 52,18 dengan standar deviasi 8,871
2. Rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan mitigasi bencana gempa bumi yaitu 91,06 dengan standar deviasi 4,236
3. Ada pengaruh pendidikan mitigasi bencana ($p=0,000$) terhadap kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi gempa bumi di SDN 09 Berok Nipah tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan simulasi bencana diberbagai tingkat sekolah untuk melihat perbedaan tingkat kesiapsiagaan siswa dan mengembangkan program mitigasi bencana yang lebih komprehensif.

2. Bagi ST IKes Alifah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan dan dapat menginspirasi para praktisi kesehatan untuk mengembangkan inovasi-inovasi baru dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada anak-anak agar lebih menarik dan efektif dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pendidikan mitigasi bencana pada anak usia sekolah.

3. Bagi SDN 09 Berok Nipah

Upaya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai mitigasi bencana gempa bumi, sekolah dapat melibatkan kepala sekolah dan guru dalam penyebarluasan informasi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi penyediaan jalur evakuasi yang jelas, pemasangan poster edukatif tentang mitigasi gempa di setiap kelas, serta integrasi materi mitigasi bencana ke dalam kurikulum pembelajaran. Selain itu, sekolah juga perlu memastikan ketersediaan peralatan kesehatan dasar seperti P3K dan pelaksanaan program kesehatan sekolah seperti Dokter Kecil atau Palang Merah Remaja (PMR). Sekolah juga dapat menerapkan pelaksanaan penyuluhan kesehatan bencana atau simulasi bencana secara berkala di setiap semester. Program-program ini sangat penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana, terutama mengingat masih rendahnya tingkat pengetahuan siswa terkait mitigasi bencana dan perilaku hidup sehat.